

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan ialah setiap lembaga yang bergerak di sektor keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, khususnya untuk membiyai investasi usaha.¹ Singkatnya, lembaga keuangan melakukan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sektor keuangan baik menghimpun atau menyalurkan dana.

Secara umum lembaga keuangan dapat dikategorikan menjadi dua bentuk: yaitu bank dan non bank.² Contoh bank adalah bank syariah. Bank syariah merupakan bank yang di dalam operasinya tidak mengenal bunga.³ Segala bentuk penarikan bunga dilarang dalam sistem operasi perbankan syariah.⁴ Jadi bank syariah bebas dari hal-hal yang dilarang syariat islam.

Bank syariah sendiri memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi, menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan, dan memberikan layanan berupa layanan atau jasa perbankan syariah.⁵ Kesimpulannya, ada 3 fungsi yang dimiliki oleh bank syariah yaitu penghimpunan dana, menyalurkan dana dan menyediakan jasa. Salah

¹Bustari Muchtar, Rahmidani, Menik Kurnia Siwi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta :Prenada Media Group, 2016), 23.

²Ibid., 24.

³Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017), 1.

⁴Andrianto, Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya : CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 27.

⁵Ibid., 28.

satu bank syariah yang menjalankan fungsi tersebut adalah bank umum syariah (BUS).

Bank umum syariah merupakan bank syariah yang menyediakan layanan atau jasa dalam transaksi pembayaran sebagai bagian dari usahanya.⁶Operasi bank umum syariah (BUS) yaitu diantaranya, penghimpunan dana dalam bentuk simpanan seperti giro, tabungan, atau bentuk lain yang sama dengan itu berdasarkan akad wadiah, menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *mudharabah*, *qardh*.⁷Kesimpulannya, kegiatan bank umum syariah dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu kegiatan menghimpun dana (*funding*), penyaluran dana (*lending*), dan kegiatan dibidang jasa (*service*).⁸

Bank tidak hanya mengandalkan pendapatan bunga untuk menjalankan usahanya dan meningkatkan pendapatannya. Strategi yang banyak digunakan untuk meningkatkan keuntungan di industri perbankan adalah dengan memperbesar keuntungan jasa atau *fee based income*.⁹

Kasmir mendefinisikan *fee based income* merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan jasa keuangan.¹⁰ Singkatnya, *fee based income* merupakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan transaksi yang dilakukan sebagai bagian dari layanan perbankan lainnya.¹¹*Fee based income* adalah salah satu faktor yang dapat membantu peningkatan pendapatan suatu bank.

⁶Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 35.

⁷Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 67-68.

⁸ Ibid., 70.

⁹Ketut Tanti Kustina, Iga Agung Omika Dewi, "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia,"*Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Denpasar* (Desember, 2016) : 151.

¹⁰Suparna Wijaya, Hikmatul Maula Putri, *Pajak Pertambahan Nilai:Fee Based Income Pemanfaatan Satelit*, (Jakarta : Media Sains Indonesia, 2021), 28.

¹¹ Lismadonna, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi, "Pengaruh Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BJB, Tbk Periode 2015-2020,"*Costing Jurnal Of Economic, Business and Accounting* 5 (1) (Desember 2021) : 586.

Semakin komprehensif jasa keuangan (*fee based income*) yang diberikan, maka semakin kuat bank tersebut. Tingkat kesehatan bank salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan.¹²

Laporan keuangan untuk industri perbankan dapat diketahui dengan rasio keuangan. Salah satu bentuk rasio keuangan adalah rasio profitabilitas.¹³ Tujuan utama perusahaan adalah kinerja operasi atau laba. Jadi profitabilitas adalah rasio utama dalam laporan keuangan.¹⁴ Analisis profitabilitas mendeskripsikan kinerja keuangan dasar perusahaan yang dilihat dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.¹⁵ Semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik menggambarkan tingkat kemampuan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya.

Profitabilitas juga sebagai salah satu indikator yang tepat untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satunya yaitu dengan pengukuran rasio *return on assets* atau disebut juga *return on investation* (ROI). Rasio ini menunjukkan seberapa baik investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan pengembalian keuntungan yang diharapkan.¹⁶

Indikator lain yang digunakan untuk menilai aspek profitabilitas adalah rasio beban operasional pendapatan operasional (BOPO). BOPO adalah indikator yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi dan kekuatan bank di dalam menjalankan kegiatan usahanya.¹⁷

Berdasarkan penelitian Siti Khotijah dalam jurnal *Wacana Equilibrium* Vol:09,No.01 menyatakan bahwa (a) *fee based income* mempengaruhi pendapatan perusahaan Bank BUMN.

¹²Riris Sakinah, "Implikasi Fee Based Income Terhadap Rentabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018," (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan 2020) : 3-4.

¹³Lismadonna, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi, : 585.

¹⁴Sri Suartini, Hari Sulistiyo, *Praktikum Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktikan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2017), 110.

¹⁵Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2020), 109.

¹⁶Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 83.

¹⁷Lismadonna, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi, "Pengaruh Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BJB, Tbk Periode 2015-2020," *Costing Jurnal Of Economic, Business and Accounting* 5 (1) (Desember 2021) : 586.

Jika pendapatan *fee* pada bank meningkat maka nilai bank akan meningkat, dan sebaliknya jika pendapatan *fee* menurun maka pendapatan bank juga menurun. (b) *Interest income* berpengaruh positif terhadap pendapatan. Jika *interest income* mengalami kenaikan maka pendapatan bank juga mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian Median Cristy Rori (Desember:2021) menyatakan bahwa (a) *fee based income* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, semakin besar *fee based income* maka semakin baik profitabilitas perusahaan perbankan. (b) *Spread interest rate* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian Dian Prasetyo Widyaningtyas, Andini Ayu Puspitasari (Jurnal ARIMBI vol, 1 No.2 Desember 2021) menunjukkan bahwa (a) BOPO berpengaruh signifikan namun negatif terhadap ROA. Semakin tinggi nilai BOPO akan dapat menurunkan profitabilitas perbankan. (b) LDR berpengaruh positif terhadap ROA, artinya semakin tinggi nilai LDR maka semakin tinggi pula nilai ROA.²⁰ Serta merujuk pula pada situasi maraknya pandemi covid-19 yang merebak dari tahun 2019-2021, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul "**Pengaruh *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Periode 2019-2021**".

B. Rumusan Masalah

¹⁸Siti Khoijah, Agus Sugiyono, " Pengaruh Fee Based Income dan Interest Income Terhadap Pendapatan Perusahaan (Studi Empiris Bank BUMN Indonesia Periode 2010-2019)," *Wacana Equilibrium: Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* Vol, 09 No.01: 32.

¹⁹Midian Cristy Rori, Herman Karamoy, Hendrik Kamaliel, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Spread Interest Rate Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) : 244.

²⁰Dian Prasetyo Widyaningtyas, Andini Galih Ayu Puspitasari, "Analisis Pengaruh BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Go Public Tahun 2014-2019," *Jurnal ARIMBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional KarangTuri* Vol, 1 No. 2 (Desember 2021) : 71.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah terhadap penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan operasional terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *fee based income* dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *fee based income* dan biaya operasional terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2021.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar terhadap aspek-aspek fundamental dari substansi yang diteliti.²¹ Serta asumsi penelitian merupakan postulat atau anggapan dasar tentang suatu hal

²¹Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (eksplanatif)*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2020), 84

yang berkaitan dengan masalah penelitian yang benar-benar diterima oleh peneliti.²² Berikut adalah asumsi yang peneliti buat dalam penelitian ini :

Pendapatan non bunga atau *fee based income* merupakan tambahan pendapatan penunjang operasional perbankan.²³ Bank syariah dapat meningkatkan pendapatan dan layanan perbankan atau jasa yang dapat ditawarkan kepada nasabahnya atau lebih dikenal dengan *fee based income*.²⁴ Profitabilitas muncul karena salah satunya dipengaruhi oleh *fee based income*. Hal ini berarti semakin tinggi pendapatan *fee based income* maka kinerja keuangan (profitabilitas) perusahaan juga akan meningkat.²⁵

Ada beberapa keuntungan suatu bank bila mengharapkan pendapatannya pada *fee based income* yaitu menambah keuntungan dari penghasilan dari non bunga, dapat menunjang kegiatan masyarakat modern, merangsang daya kreativitas para bankir dan menambah profesionalisme karyawan bank.²⁶ Sedangkan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) ketika semakin rendah maka profitabilitas akan meningkat. Hal itu disebabkan karena beban biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dan keuntungan operasi yang diperoleh akan lebih banyak. Semakin meningkat nilai BOPO maka semakin tidak efisien operasional yang dilakukan oleh perbankan.²⁷

E. Hipotesis Penelitian

²²Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Pamekasan : Institut Islam Negeri Madura, 2020), 17.

²³Midian Cristy Rori, Herman Karamoy, Hendrik Kamaliel, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Spread Interest Rate Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) : 250.

²⁴Maulidya Himmah Annisa, "Pengaruh Fee Based Income, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2016)," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017) : 34

²⁵Lismadonna, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi, *Costing Jurnal Of Economic, Business and Accounting* 5 (1) (Desember 2021) : 595.

²⁶Yulianto, *Kumpulan Pemikiran (Hukum Bisnis & Perbankan)*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020), 133.

²⁷Dian Prasetyo Widyaningtyas, Andini Galih Ayu Puspitasari, "Analisis Pengaruh BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Go Public Tahun 2014-2019," *Jurnal ARIMBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional KarangTuri* Vol, 1 No. 2 (Desember 2021) : 66.

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai dibuktikan dengan data yang terkumpul.²⁸ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu: hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a), hipotesis nol (H_0) atau seringkali disebut hipotesis statistik.²⁹ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_{01} : *Fee based income* tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021.

H_{a1} : *Fee based income* mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021.

H_{02} : BOPO (biaya operasional pendapatan operasional) tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021.

H_{a2} : BOPO (biaya operasional pendapatan operasional) mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021.

H_{03} : *Fee based income* dan BOPO (biaya operasional pendapatan operasional) tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021.

H_{a3} : *Fee based income* dan BOPO (biaya operasional pendapatan operasional) mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di masa pandemi covid-19 periode 2019-2021.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian merupakan harapan peneliti tentang hasil yang dicapai melalui penelitian yang dapat menghasilkan kemanfaatan atau kegunaan baik secara teoritis atau akademik maupun secara kegunaan praktis atau operasional.³⁰ Dengan dilaksanakannya penelitian ini maka

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2013), 110.

²⁹Ibid., 112-113.

³⁰Agung Ady Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, (Cirebon : Insania, 2021), 48.

yang terpenting adalah kegunaan atau manfaat yang dapat diraih atau dirasakan. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut oleh pembaca tentang *fee based income* dan BOPO di perbankan syariah. Selain itu juga dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pembaharuan penelitian-penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang dunia perbankan khususnya keuangan syariah. Serta dapat mengetahui variabel *fee based income*, BOPO dalam mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah setelah melakukan penelitian ini. Kemudian juga dapat menerapkan berbagai teori tentang perbankan syariah.

- b. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh wawasan dan informasi mengenai pengaruh *fee based income* dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Serta dapat memberikan tambahan wawasan tentang kinerja keuangan syariah.

- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada para akademisi tentang seberapa penting pengaruh *fee based income* dan BOPO terhadap profitabilitas

Bank Umum Syariah dan dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya.

d. Bagi Bank Umum Syariah

Diharapkan dapat dijadikan acuan atau rujukan untuk lebih meningkatkan pendapatan perusahaannya serta bisa merasakan pentingnya pengaruh *fee based income* dan BOPO terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) perusahaan.

G. Ruang lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Secara umum variabel dipahami sebagai sesuatu yang dapat berubah dan atau memiliki lebih dari satu nilai.³¹ Variabel juga diartikan sebagai objek penelitian atau fokus penelitian.³² Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yang pertama dan kedua variabel independen (X) yaitu *fee based income* dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) variabel ketiga variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2021.

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau sebagai perantara perubahan sehingga memunculkan variabel terikat (dependen).³³ Variabel independen juga dikenal sebagai variabel bebas/kuasa. Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu *fee based income* dan BOPO yang berpedoman pada laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2021.

³¹Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), 45.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2013), 161.

³³Megasari Gusandra Saragih, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*, (Sumatera Utara : Yayasan Kita Menulis, 2021), 46.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berganti jika variabel yang memengaruhi berganti.³⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Umum Syariah.

H. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisikan pengertian atas istilah yang menjadi titik perhatian atau fokus penelitian. Dimana untuk menghindari tidak terjadinya kesalahan menafsirkan makna istilah, maka perlu penjelasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

1. *Fee based income* merupakan keuntungan yang didapat oleh suatu bank atau non-bank dari operasional dan biaya lain terkait pemberian layanan atau jasa lembaga tersebut.³⁵
2. Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi operasional bank.³⁶
3. Pandemi covid-19 adalah peristiwa dimana coronavirus atau SARS-COV2 2019 menyebar keseluruh dunia untuk semua negara.³⁷
4. Profitabilitas Bank merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri.³⁸

³⁴Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Sukoharjo : CV Pradina Pustaka Grup, 2022), 17.

³⁵Siti Khoijah, Agus Sugiyono, "Pengaruh Fee Based Income dan Interest Income Terhadap Pendapatan Perusahaan (Studi Empiris Bank BUMN Indonesia Periode 2010-2019)," *Wacana Equilibrium: Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* Vol, 09 No.01 : 24.

³⁶Ruki Ambar Arum, *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Bandung : CV.MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), 196.

³⁷Admin, *Pengertian Pandemi Covid-19*, diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/pandemi_Covid-19 diakses pada 26 September 2022 pukul 14.05 WIB.

³⁸Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontrusi*, (Pekalongan : NEM, 2021 }, 27.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi untuk memberikan kerangka teoritik yang di buat sebagai pembeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini mengambil beberapa penelitian lain sebagai refrensi sekaligus perbandingan terhadap penelitian penulis. Berikut penelitian terdahulu yang diambil dari beberapa jurnal.

1. Ketut Tanti Kustina, Iga Agung Omika Dewi melakukan penelitian dengan judul "pengaruh *fee based income* terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di bursa efek indonesia (studi 10 bank dengan laba terbesar di indonesia)" pada tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee based income* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan di BEI dengan 10 bank laba terbesar. Serta metode analisis datanya menggunakan analisis regresi linear sederhana.³⁹
2. Lismadonna Br Pohan, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi melakakukan penelitan dengan judul "pengaruh *fee based income*, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA) pada PT.Bank BJB, Tbk periode 2015-2020" pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee based income* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BJB, Tbk. Sedangkan biaya operasional pendapatan operasional dan penyaluran kredit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap rofitabilitas pada PT bank BJB. Dan metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.⁴⁰

³⁹Ketut Tanti Kustina, Iga Agung Omika Dewi, "pengaruh fee based income terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di bursa efek indonesia (studi 10 bank dengan laba terbesar di indonesia)," 163.

⁴⁰Lismadonna, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi, "Pengaruh Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BJB, Tbk Periode 2015-2020," *Costing Jurnal Of Economic, Business and Accounting* 5 (1) (Desember 2021) : 597.

3. Dian Prasetyo Widyaningtyas, Andini Galih Ayu Puspitasari, melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang *Go Public* Tahun 2014-2019" pada tahun 2021. Dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Metode analisis datanya menggunakan analisis regresi linear berganda.⁴¹

Tabel 1.1

Tabel Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ketut Tanti Kustina, Iga Agung Omika Dewi (2016) "Pengaruh <i>Fee Based Income</i> Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Studi 10 Bank dengan Laba Terbesar di Indonesia)"	Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif dan variabel (X)/ independennya sama yaitu <i>fee based income</i> .	a. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan perbankan di bursa efek indonesia dengan 10 bank yang memiliki laba terbesar, sedangkan penelitian ini adalah Bank Umum Syariah b. Variabel X atau independennya hanya satu yaitu <i>fee based income</i> .

⁴¹Dian Prasetyo Widyaningtyas, Andini Galih Ayu Puspitasari, "Analisis Pengaruh BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Go Public Tahun 2014-2019," *Jurnal ARIMBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional KarangTuri* Vol, 1 No.2 (Desember 2021) : 71.

2	<p>Lismadonna Br Pohan, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi (2021) "Pengaruh <i>Fee Based Income</i>, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT.Bank BJB, Tbk Periode 2015-2020"</p>	<p>Penelitian yang dilakukan menggunakan Metode kuantitatif dan variabel (X) atau independennya sama yaitu <i>fee based income</i> dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)</p>	<p>a. Objek penelitian yang digunakan PT. Bank BJB, Tbk. Objek penelitian ini Bank Umum Syariah. b. Dalam variabel independennya terdapat variabel penyaluran kredit, sedangkan penelitian ini tidak ada atau hanya menggunakan dua variabel.</p>
---	--	--	--

3	Dian Prasetyo Widyaningtyas, Andini Galih Ayu Puspitasari, (2021) "Analisis Pengaruh BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Go Public Tahun 2014-2019"	Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan salah satu variabel X atau independennya sama yaitu BOPO.	a. Objek yang digunakan perusahaan perbankan yang go public. Sedangkan dalam objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. b. Variabel yang digunakan terdapat variabel LDR. Sedangkan penelitian ini tidak ada.
---	--	--	--

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu dari situs (Costing Jurnal Of Economic, Business and Accounting, Jurnal ARIMBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional KarangTuri).

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Variabel independen dan dependen yang digunakan berbeda.
- b. Objek atau lokasi penelitiannya berbeda, yaitu Bank Umum Syariah.
- c. Waktu penelitian berbeda pula, yaitu periode 2019-2021.